

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Manajemen pengelolaan dana pada BAZNAS Kota Banjarmasin meliputi pengumpulan, pendistribusian, perencanaan keuangan, pelaporan, SDM dan Umum, serta audit internal. Dalam mengelola dana, BAZNAS Kota Banjarmasin menerapkan teori manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengawasan.

Dalam mengelola dana, BAZNAS Kota Banjarmasin memiliki pengelola atau petugas yang telah menguasai bidangnya masing-masing, sehingga pengelolaan dana pada BAZNAS Kota Banjarmasin sesuai dengan teori manajemen dan tujuan yang diharapkan dalam pengelolaan.

Perencanaan yang dilakukan meliputi Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) yang akan dilakukan pada tahun berikutnya agar dana yang dihimpun dapat dikelola dengan lebih baik lagi dan dapat disalurkan dengan lancar dan kena sasaran. Agar tujuan BAZNAS Kota Banjarmasin tercapai, maka BAZNAS Kota Banjarmasin membuat struktur organisasi. Struktur organisasi tersebut meliputi Dewan Pertimbangan, Komisi Pengawas, dan Badan Pelaksana. Pengorganisasian dilakukan agar tujuan BAZNAS Kota Banjarmasin tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam proses pelaksanaan program-program, semua petugas BAZNAS Kota Banjarmasin memiliki tugas masing-masing, yang tersusun di struktur kelembagaan BAZNAS Kota Banjarmasin. Pelaksanaan program-program tersebut meliputi penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pendayagunaan dana. BAZNAS Kota Banjarmasin mengontrol dan melakukan pengawasan pengelolaan melalui pemeriksaan dan pengawasan oleh audit internal, Kemenag Kota Banjarmasin, Kemenag Provinsi Kal-sel.

2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Kota Banjarmasin dalam manajemen pengelolaan dana yaitu masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang zakat, dan minimnya pengetahuan masyarakat tentang adanya lembaga zakat yang mengelola dana zakat tersebut. Begitu pula tentang kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola dana zakat masih kurang. Sehingga dana yang terkumpul/terhimpun pada BAZNAS Kota Banjarmasin masih kurang maksimal. Adapun dalam pengelolaan dana, tidak ditemukan kendala, hanya saja ketika pelaksanaan penyaluran dana ZIS kepada masyarakat, BAZNAS Kota Banjarmasin masih kekurangan SDM sehingga ketika pelaksanaan penyaluran dana tersebut menjadi kurang efektif.

## **B. Saran**

1. Diharapkan kepada BAZNAS Kota Banjarmasin agar lebih sering mengadakan penyuluhan kepada masyarakat dengan mengundang para pakar-pakar zakat dan

melaksanakan sosialisasi tentang zakat, infaq, dan shadaqah serta kewajiban berzakat dalam agama Islam.

2. Diharapkan kepada BAZNAS Kota Banjarmasin agar melakukan promosi kepada masyarakat untuk menawarkan jasa-jasa dalam penghimpunan dana zakat sehingga masyarakat tertarik untuk menjadi *muzakki* pada BAZNAS Kota Banjarmasin.
3. Diharapkan kepada BAZNAS Kota Banjarmasin agar lebih banyak memiliki ide-ide kreatif lainnya dalam menghimpun dana misalnya melakukan kerjasama dengan perusahaan yang menyediakan penghitungan zakat berbasis teknologi, seperti PT Inti Prima Mandiri Utama (iPaymu), salah satunya menggunakan fasilitas donasi Mobile *QR Code*, dimana donatur dapat menscan *QR Code* kemudian *log in*, mengisi formulir data diri dan jumlah donasi. Cara lain seperti melakukan kerjasama dengan perbankan syariah untuk memudahkan penyaluran zakat. Sehingga dana yang terkumpul lebih banyak sehingga pendistribusian menjadi lebih merata.
4. Diharapkan kepada BAZNAS Kota Banjarmasin agar menambah SDM dalam pelaksanaan penyaluran dana ZIS dan lebih meningkatkan kualitas kinerja dalam pengelolaan dana, sehingga hasil yang didapatkan juga lebih efektif dan efisien. Hasilnya, para *muzakki* yang berzakat di BAZNAS Kota Banjarmasin terus menyalurkan zakat mereka di BAZNAS Kota Banjarmasin.